



Bab 7

Keterampilan Berpikir

Anak mengembangkan keterampilan berpikir dengan cara memiliki banyak kesempatan untuk bermain dengan orang-orang dan benda-benda di sekelilingnya. Setiap kegiatan yang membantu anak belajar memberikan kepadanya cara-cara baru untuk berpikir mengenai dunia. Bab ini memberikan beberapa gagasan bagi kegiatan-kegiatan yang bisa membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir. Sebagian besar anak-anak yang bisa melihat mulai mempelajari keterampilan berpikir kira-kira pada usia-usia sebagai berikut:



Antara 6 dan 9 bulan, bayi belajar bahwa benda-benda masih ada – meskipun ia tidak lagi melihat, menyentuh, mendengar, atau membaui mereka. Sebagai contoh, apabila ia menjatuhkan sebuah cangkir, ia tahu cangkir itu tidak hilang melainkan sekarang berada di atas lantai.



Pada kira-kira 9 bulan, bayi mulai meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang lain (imitasi).

Antara 9 dan 12 bulan, bayi mengetahui bahwa ia bisa membuat hal-hal terjadi. Sebagai contoh, ia tahu bahwa apabila ia memukulkan cangkir dengan sendok, hal itu menimbulkan bunyi. Ia juga mulai memecahkan masalah-masalah sederhana.



Pada kira-kira 1 tahun, bayi bisa memasang 2 benda yang serupa. Kelak, ia akan belajar memilah dan menghitung benda-benda.



Anak yang tidak dapat melihat dengan baik juga bisa mempelajari keterampilan-keterampilan ini. Dengan bantuan tertentu, ia akan mempelajarinya hanya 3 sampai 6 bulan lebih belakangan daripada anak yang dapat melihat.

KEGIATAN-KEGIATAN

Apabila anak Anda dapat melihat sedikit, pastikan untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan ini guna memanfaatkan penglihatannya yang tersisa dengan sebaik-baiknya (lihat Bab 4).

Memahami benda-benda

Bayi tahu bahwa benda (atau orang) ada atau nyata apabila mereka dapat dilihat, disentuh, didengar, dibaui, atau dikecap. Tetapi apabila benda tersebut keluar dari penglihatan atau tidak lagi mengeluarkan bunyi, bayi berpikir benda tersebut telah menghilang.

Bayi yang tidak dapat melihat dengan baik mengalami lebih banyak kesulitan daripada bayi yang bisa melihat untuk mengetahui bahwa benda-benda ini masih ada. Ini karena ia memiliki lebih sedikit informasi mengenai benda-benda. Sebagai contoh, ia mungkin tidak dapat melihat bahwa suatu benda masih ada setelah benda tersebut berhenti berbunyi.

- **Membantu anak Anda memahami bahwa benda-benda masih ada ketika benda-benda tersebut tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dikecap, atau dibaui**



Ikutlah tali pada mainan-mainan dan kemudian pada kursi-kursi, meja-meja, dan pakaian-pakaian atau kedua tangan anak Anda (lihat halaman 41).

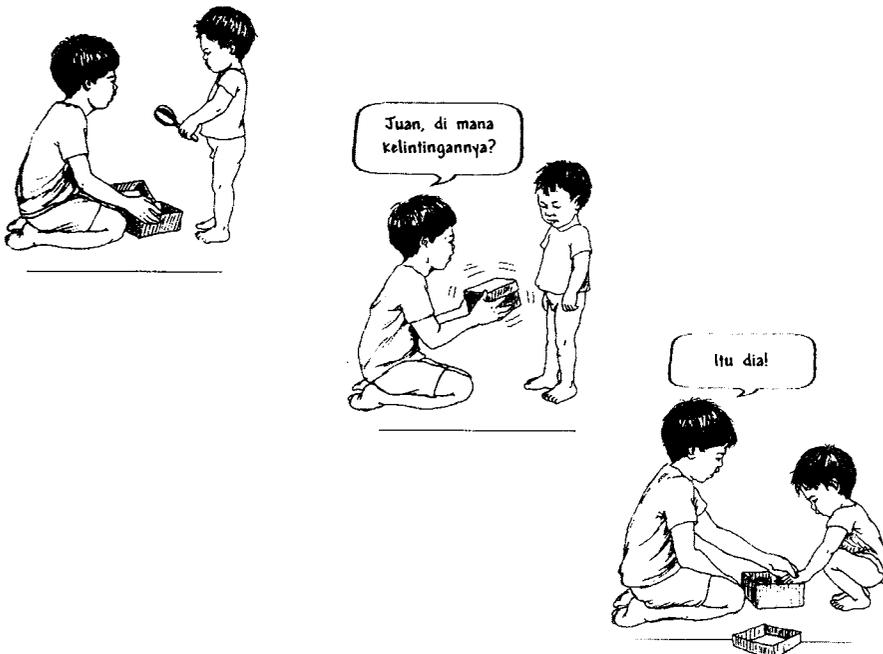
Masukkan biji-biji atau batu-batu kecil ke dalam sebuah labu atau bola bulat sehingga ia mengeluarkan bunyi ketika menggelinding. Kemudian ajak anak Anda untuk menggelindingkan bola tersebut bolak-balik antara Anda berdua. Bunyi bola akan membantunya belajar bahwa benda masih ada meskipun benda tersebut sudah terlepas dari tangannya.



Ikatlah seutas tali pada sebuah mainan kesukaannya. Tunjukkan kepada bayi Anda mainan dan tali tersebut dan kemudian tempatkan mainan tersebut di luar jangkauannya. Doronglah semangatnya untuk menarik tali guna mendapatkan mainan tersebut. Ingat, karena tali bisa berbahaya bagi anak kecil, awasi dia untuk memastikan bahwa ia tidak melilitkan tali tersebut ke lehernya.



Tunjukkan kepada anak Anda bagaimana memasukkan benda ke dalam kotak, lalu tutuplah penutupnya. Kemudian tunjukkan kepadanya bagaimana membuka penutup tersebut dan merogoh kotak untuk menemukan benda itu lagi.



Melakukan hal-hal yang sama seperti yang dilakukan oleh orang lain (meniru)

Anak yang dapat melihat belajar banyak dengan cara mengamati orang lain dan berusaha melakukan (meniru) apa yang mereka lakukan. Namun anak yang tidak dapat melihat dengan baik harus belajar memperhatikan suara-suara dan tanda-tanda lain untuk mengetahui apa yang sedang orang lakukan.

➤ Mendorong anak Anda meniru orang lain

Tirulah dia. Ketika anak Anda membuat suara, buatlah juga suara yang sama.

Lakukan sesuatu yang mengeluarkan suara dan minta anak Anda untuk mengulangi apa yang Anda lakukan.



Ketika ia beranjak dewasa, doronglah semangatnya untuk berdandan dan berpura-pura ia adalah orang lain.

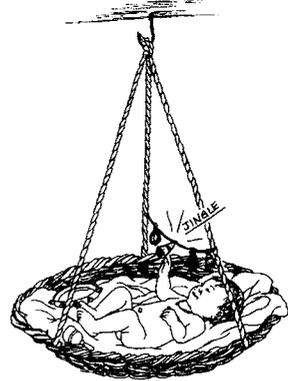


Memahami mengapa hal-hal terjadi (sebab dan akibat)

Ketika seorang bayi yang masih kecil bermain dengan mainan-mainan, ia tidak tahu apa yang akan terjadi. Namun secara perlahan-lahan ia belajar bahwa dengan melakukan hal-hal tertentu – seperti membanting mainan ke lantai – ia bisa membuat hal-hal lain terjadi – seperti bunyi yang keras. Ini merupakan pelajaran yang penting untuk bayi, karena ia belajar bahwa ia bisa menimbulkan efek pada dunia di sekelilingnya. Ia juga belajar bahwa ia memiliki kendali tertentu atas apa yang terjadi. Ini membuatnya lebih ingin tahu mengenai bagaimana hal-hal terjadi.

➤ *Membantu bayi Anda belajar mengenai sebab dan akibat*

Letakkan mainan-mainan yang berisik berseberangan dengan tempat di mana ia tidur atau bermain. Pastikan mainan-mainan itu cukup dekat sehingga ia akan memukul atau menendangnya secara tak disengaja. Segera ia akan belajar untuk memukul dan menendang mainan-mainan tersebut dengan sengaja.



Buatlah tumpukan kotak atau kaleng kecil yang bisa ditendang oleh bayi Anda sampai runtuh. Sejalan dengan bertambahnya usia, ia bisa belajar membuat tumpukan sendiri. Berilah motivasi untuk melihat seberapa tinggi ia bisa membuat tumpukan itu sebelum mendorongnya sampai runtuh, dan untuk mengetahui perbedaan bunyi yang bisa dibuat oleh masing-masing kotak atau kaleng.

Doronglah untuk memasukkan benda-benda ke dalam sebuah kotak dan kemudian melontarkannya keluar.



Memecahkan masalah

Anak Anda telah mempelajari sesuatu mengenai pemecahan masalah. Sebagai contoh, apabila ia menangis ketika ia menginginkan sesuatu, ia telah belajar bahwa menangis bisa membuatnya mendapatkan apa yang ia inginkan. Namun dengan menangis, ia minta kepada orang lain untuk memecahkan masalah. Ia juga perlu belajar bahwa ia bisa memecahkan banyak masalah sendiri.

➤ **Membantu bayi Anda belajar bagaimana memecahkan masalah**



Letakkan sehelai kain di atas wajahnya. Ia mungkin akan menariknya dengan segera. Namun apabila ia tidak menariknya, Anda tariklah sendiri dan lalu letakkan kembali kain tersebut ke atas wajahnya.

Bermainlah petak umpat dengan mainan-mainan anak Anda. Buatlah suara dari sebuah mainan yang dapat mengeluarkan suara dan kemudian sembunyikan mainan tersebut di bawah sehelai kain. Lihatlah apakah ia dapat menarik kain tersebut untuk menemukan mainannya. Selanjutnya, cobalah membalik sebuah mangkuk atau panci yang diletakkan di atas mainan tersebut. Lihatlah apakah ia bisa memikirkan bagaimana cara membalik mangkuk tersebut.



Berikan kepada anak Anda sebuah kotak yang berisi benda-benda dengan ukuran yang berbeda dan biarkan ia bermain dengannya. Kemudian keratlah penutup kotak tersebut untuk membuat sebuah lubang, tetapi buatlah lubang tersebut lebih kecil daripada ukuran sebagian dari benda-benda tersebut. Tutuplah penutup pada kotak dan doronglah semangat anak Anda untuk mengeluarkan semua benda tersebut. Lihatlah apakah ia bisa memikirkan bagaimana caranya melepaskan penutup untuk mengeluarkan benda-benda yang paling besar.



Mencocokkan dan mengelompokkan benda-benda

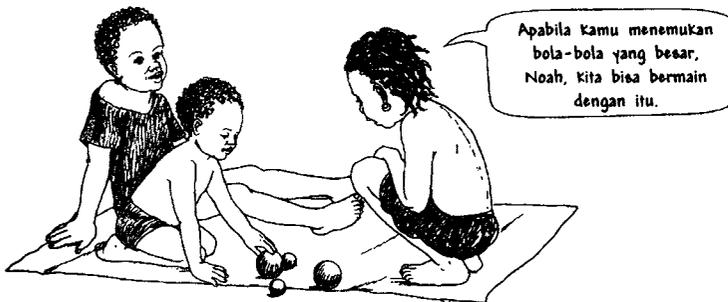
Setiap anak perlu belajar bagaimana benda-benda bisa serupa dan berbeda satu sama lain. Memasangkan dan memilah benda-benda membantu mengajarkan anak untuk memperhatikan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan penting.

➤ Membantu anak Anda belajar bagaimana memasangkan benda-benda

Letakkan 2 benda yang berbeda – seperti sebuah sendok dan sebuah panci – di depan anak Anda dan biarkan ia menjelajahnya. Kemudian berikan ia benda ketiga yang serupa dengan salah satu dari 2 benda pertama. Mintalah ia mencari 2 benda yang bentuknya sama.



Mintalah anak Anda untuk mencocokkan benda-benda yang sama ukuran atau warnanya, atau yang sama bunyinya, atau memiliki rasa yang sama.



Buatlah sebuah lubang pada kotak yang sama bentuknya seperti sebuah mainan sederhana. Kemudian mintalah kepada anak Anda untuk menemukan bentuk yang sama untuk dimasukkan ke dalam kotak tersebut.

➤ **Membantu anak Anda belajar bagaimana memilah benda-benda**

Buatlah lubang pada sebuah kotak dan kemudian mintalah anak Anda menemukan semua mainan yang cukup kecil untuk masuk ke dalam kotak melewati lubang tersebut.



Mari kita kumpulkan biji-biji ke dalam satu tumpukan dan batu-batu ke tumpukan yang lain.



Buatlah permainan mengumpulkan benda-benda yang serupa ke dalam satu tumpukan.

Buatlah permainan membandingkan benda-benda.

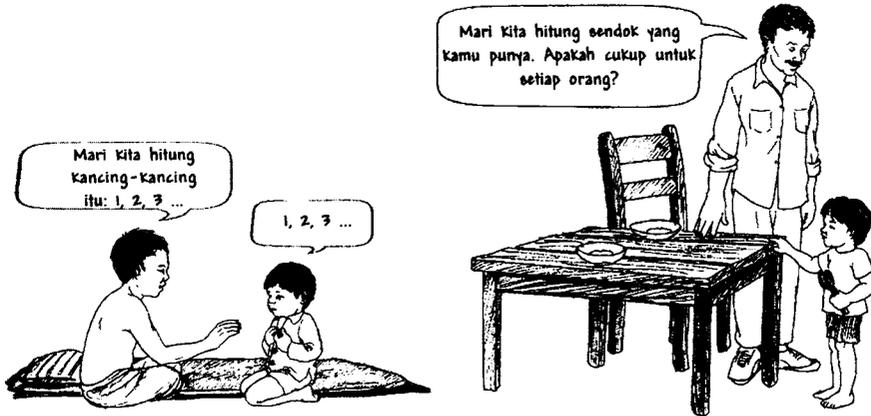
Mari kita cari tongkat yang paling pendek. Itu akan cocok untuk membuat gambar di pasir.



Buatlah sebuah teka-teki bentuk. Potonglah bentuk-bentuk – seperti lingkaran dan persegi – dari sepotong karton yang kuat. Bantulah anak Anda memasangnya kembali ke tempat-tempat yang tepat. Bila ia bisa melakukan ini, cobalah bentuk-bentuk yang lebih sulit, seperti segitiga dan bintang.

➤ *Membantu anak Anda belajar menghitung*

Sepanjang hari, carilah cara-cara untuk mengajarkan anak Anda menghitung.



Ketika anak Anda sedang memasangkan dan memilah benda-benda, anda bisa juga mengajarnya untuk menghitung.

Buatlah sebuah kerangka berhitung (sempoa) yang sederhana. Anak Anda bisa menggeser manik-manik atau cincin-cincin dari satu sisi ke sisi yang lain untuk menghitung, menambah, dan mengurangi.

Setelah anak Anda bertambah terampil dengan angka-angka, ia bisa belajar untuk menerapkan cara-cara berhitung tersebut di lingkungan masyarakat Anda yang mengandalkan sentuhan, seperti menghitung batu-batu atau menggunakan sempoa.



Meningkatkan keterampilan berpikir anak Anda

Ketika anak Anda semakin berkembang, ia harus belajar untuk menggunakan keterampilannya untuk membentuk gambaran yang lebih lengkap mengenai dunia di sekelilingnya. Anda bisa membantu dengan cara memberikan beragam kesempatan yang berbeda kepadanya untuk belajar mengenai dunianya.



➤ **Meningkatkan keterampilan berpikir anak Anda**

Bantulah anak Anda belajar lebih banyak mengenai benda-benda dengan cara mengajarkannya merasakan benda secara keseluruhan, meskipun benda tersebut sangat besar. Ajak anak Anda untuk mengenali ukuran, bentuk, berat, dan rasa dari benda-benda tersebut.

Aku akan menggendong Raimon di bahu sehingga ia akan tahu seberapa besar pohon itu.

Apabila anak Anda dapat melihat sedikit, mintalah ia untuk menjelaskan benda-benda kepada Anda atau menggambarkan benda-benda tersebut. Dengan demikian anda akan tahu apakah penglihatannya cukup baik untuk memahami bagaimana penampakan benda tersebut sesungguhnya. Apabila ia tidak melihat dengan tepat, jelaskan seperti apa bentuk benda tersebut.



Bantulah anak Anda untuk memahami semua bagian yang berbeda dari sebuah kegiatan. Sebagai contoh, bawalah anak Anda bersama Anda dan jelaskan kepadanya semua hal yang harus Anda lakukan untuk mempersiapkan makanan.



Bantulah anak Anda belajar bagaimana benda-benda bisa berubah. Sebagai contoh, dalam contoh memasak di atas, anak juga bisa belajar bagaimana sayur-sayuran dan telur berubah dan terasa berbeda setelah dimasak.



Bantulah anak Anda menghubungkan satu pengalaman dengan pengalaman yang lain. Sebagai contoh:

